

## HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN KELELAHAN KERJA PADA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN

Ance Siallagan<sup>1</sup>, Rotua Pakpahan<sup>2</sup>, Imelda Derang<sup>3</sup>, Elpin Waruwu<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Ners, STIKes Santa Elisabeth Medan, Indonesia  
[anche.meys@gmail.com](mailto:anche.meys@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received date  
 Revised date  
 Accepted date

#### Keywords:

Beban kerja  
 Kelelahan  
 Perawat  
 Rawat inap

### ABSTRAK

Kelelahan merupakan respon tubuh normal yang dialami seseorang dan berdampak bagi diri dalam melakukan kegiatan atau tugas dan tanggung jawab yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu. Kelelahan kerja pada perawat terjadi akibat factor beban kerja, tingkat ketergantungan pasien serta manajemen rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional* kepada seluruh perawat di ruang rawat inap sejumlah 109 orang. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menggambarkan bahwa beban kerja perawat 62,4% termasuk dalam kategori ringan dan 50,5% perawat mengalami kelelahan kerja. Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh *p-value* = 0,35 (*p*>0,05) yang artinya tidak ada hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Peneliti selanjutnya diharapkan mengidentifikasi factor-faktor lain yang menyebabkan kelelahan kerja pada perawat, baik rawat inap maupun rawat khusus seperti unit gawat darurat dan rawat intensif.

### \*Corresponding Author:

Ance Siallagan,  
 Program Studi Ners, STIKes Santa Elisabeth Medan  
 Jln. Bunga Terompet 118, Medan, Indonesia.  
 Email: [anche.meys@gmail.com](mailto:anche.meys@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Perawat memiliki beberapa peran pelayanan antara lain pengasuh, pendidik, advokat klien, konselor, agen perubahan, pemimpin, manager, peneliti, dan pengembangan praktik (Wahyudi, 2020). Akibat dari berbagai peran tersebut yang harus dipertanggungjawabkan oleh seorang perawat sehingga dalam pelayanan sering kali terjadi berbagai kesulitan seperti berlebihan beban kerja. Salah satu kesulitan yang sering dialami perawat adalah beban kerja.

Beban kerja adalah suatu keadaan dari pekerjaan dengan beberapa tugasnya dan tanggung jawab yang harus diselesaikan pada batas waktu yang

ditetapkan baik dalam jangka waktu panjang maupun dekat dengan menggunakan teknik analisis jabatan, teknik analisis beban kerja, atau teknik manajemen lainnya dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan informasi tentang efisiensi dan efektifitas kerja suatu unit organisasi untuk mencapai suatu keberhasilan (Laima et al., 2019).

Dampak dari beban kerja dapat menimbulkan ketegangan dalam diri seseorang sehingga menimbulkan kelelahan dalam bekerja. Beban kerja juga di bedakan dengan 2 jenis yaitu beban kerja kuantitatif yang merupakan beban kerja yang secara fisik atau mental yang harus dilakukan pada saat tertentu

sedangkan beban kerja kualitatif merupakan beban kerja individu akibat tuntutan pekerjaan yang lebih tinggi dan batas kemampuan kognitif dan teknis individu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi beban kerja perawat adalah kondisi pasien yang selalu berubah, banyak sedikitnya pasien yang masuk setiap unit, tingkat ketergantungan pasien dan jumlah rata-rata jam perawatan yang cukup lama dibutuhkan untuk memberikan pelayanan langsung pada pasien melebihi dari kemampuan seseorang perawat untuk dilaksanakan (Maharani, 2019).

Data WHO (*World Health Organisation*), menyatakan bahwa perawat yang bekerja di Asia Tenggara termasuk Indonesia memiliki beban kerja yang berlebih akibat dibebani oleh tugas non keperawatan dan tugas tambahan, akan berdampak pada kualitas pelayanan. Beban kerja yang berlebihan berdampak sehingga menurunkan tingkat kesehatan yang menimbulkan kelelahan dan akan terjadi penurunan kinerja pekerjaan (Prima et al., 2020).

Beban kerja memang memiliki hubungan yang signifikan dengan terjadinya peningkatan angka kelelahan kerja, dimana berat dan banyaknya beban kerja seseorang perawat akan cepat mengalami kelelahan akibat pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa perawat dengan beban kerja berat masih memiliki nilai yang cukup signifikan oleh (Yuliani et al., 2021) dengan jumlah responden 170 orang ada (2,35%) kategori beban kerja ringan, ada (66,47%) kategori beban kerja sedang dan ada (31,17%) dengan kategori beban kerja berat.

Kelelahan adalah suatu mekanisme perlindungan tubuh agar terhindar dari kerusakan lebih lanjut sehingga terjadi pemulihan setelah istirahat. Kelelahan kerja merupakan fenomena yang kompleks yang disebabkan oleh faktor biologi pada proses kerja yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Pratiwi dkk, 2017). Faktor lain yang menyebabkan kelelahan bisa terjadi karena faktor

umur, jenis kelamin, status gizi, kematangan emosi, kesejahteraan psikologis dan juga penyesuaian diri (Lutfi et al., 2021). Kelelahan kerja juga dapat mempengaruhi efisiensi kerja, keterampilan, kebosanan, serta peningkatan kecemasan yang mengakibatkan penurunan efisiensi, ketahanan dan dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja yang bisa menimpa pasien dan perawat itu sendiri (Hermawan & Tarigan, 2021).

*International Labour Organization* (ILO) mengatakan bahwa di dunia setiap tahun terdapat sebanyak dua juta pekerja meninggal dunia akibat dari kecelakaan kerja yang disebabkan oleh faktor kelelahan. Di Irlandia *Healt and Safety authority* menyatakan kelelahan dapat menyebabkan kesalahan yang dapat berdampak kecelakaan pada pekerjaan. Kelelahan kerja banyak ditemukan pada profesi seperti perawat. Ditemukan prevalensi kelelahan yang terjadi pada perawat di luar negeri sebesar 91,9%. Sebuah penelitian di Iran terdapat 43,4% perawat mengalami kelelahan. Menurut hasil survei PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) didapatkan 50,9% perawat yang bekerja di empat provinsi di Indonesia mengalami kelelahan (Hermawan & Tarigan, 2021). Di rumah sakit menurut (Mirani & Sumardi, 2020) tentang hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat mengatakan hasil sangat lelah dalam bekerja (84,6%) dan beban kerja sedang (66,7%) dan ringan (80%) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di intansi bedah sentral.

Hasil survei awal yang telah dilakukan kepada 9 orang perawat di ruang rawat inap rumah sakit Santa Elisabeth medan mengalami kelelahan. Pada kelelahan ditemukan sangat lelah sebanyak 6 orang (66,66%) dan lelah sebanyak 3 orang (33,33%). Sedangkan pada beban kerja, di dapatkan perawat mengalami beban kerja ringan 3 orang (33,33%), beban kerja sedang 4 orang (44,44%) dan beban kerja berat 2 orang

(22,22%) dan diketahui BOR rumah sakit Santa Elisabeth Medan sebesar (11%) pada bulan Februari 2022 dengan jumlah tempat tidur sebanyak 211 di ruang rawat inap rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dimulai pada bulan April 2022. Teknik Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*, yaitu seluruh perawat yang di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan yang berjumlah 109 orang.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. HASIL PENELITIAN

Responden dalam penelitian ini adalah perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan sebanyak 109 orang. Peneliti melakukan pengelompokan data demografi responden berdasarkan Umur, lama kerja, jenis kelamin, suku dan agama seperti dalam tabel berikut.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden (n = 109)

Karakteristik	f	%
<b>Umur</b>		
Remaja akhir	26	23,9
Dewasa awal	62	56,9
Dewasa akhir	13	11,9
Lansia awal	8	7,3
Total	109	100

Berdasarkan tabel 1 diatas distribusi frekuensi responden bahwa dari 109 responden, di dapatkan data umur responden yaitu usia dewasa awal 26-35 tahun sebanyak 62 orang (56,9%), remaja akhir 17-25 tahun sebanyak 26 orang (23,9%), dewasa akhir 36-45 tahun sebanyak 13 orang (11,9%) dan lansia

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022”.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini tentang beban kerja dan kelelahan kerja. Kuesioner untuk beban kerja di peroleh menggunakan kuesioner baku dari buku Nursalam 2015, sedangkan kuesioner kelelahan kerja diadopsi dari peneliti sebelumnya (Mohamad, 2018) yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas dengan nilai  $r=0,843$ .

<b>Lama kerja</b>		
<1 tahun	14	12,8
1-5 tahun	36	33
6-10 tahun	26	23,9
>10 tahun	33	30,3
Total	109	100
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki laki	7	6,4
Perempuan	102	93,6
Total	109	100
<b>Suku</b>		
Nias	2	1,8
Batak	85	78,
Karo	21	19,3
Jawa	1	0,9
Total	109	100
<b>Agama</b>		
Kristen	48	44
Katolik	61	56
Total	109	100

awal 46-55 tahun sebanyak 8 orang (7,3%). Data lama kerja 1-5 tahun sebanyak 36 orang (33,6%), >10 tahun sebanyak 33 orang (30,3%), 6-10 tahun sebanyak 26 (23,9%), dibawah <1 tahun sebanyak 14 orang (12,8%). Data jenis kelamin responden perempuan sebanyak 102 orang (93,6%) dan laki laki sebanyak 7 orang (6,4%). Data suku responden

suku batak sebanyak 85 orang (78%), suku karo sebanyak 21 orang (19,3%), suku nias sebanyak 2 orang (1,8%), dan suku jawa sebanyak 1 orang (0,9%). Data berdasarkan agama responden agama katolik sebanyak 61 orang (56%) dan agama kristen sebanyak 48 orang (44%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase beban kerja pada perawat di ruang rawat inap rumah sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 (n=109)

No	Beban kerja	f	%
1	Berat	6	5,5
2	Sedang	35	32,1
3	Ringan	68	62,4
<b>Total</b>		<b>109</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 2 diatas distribusi frekuensi dan presentasi beban kerja pada perawat di ruang rawat inap rumah

Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2022 menunjukkan bahwa perawat yang memiliki beban kerja berat sebanyak 6 orang (5,5%), yang memiliki beban kerja sedang sebanyak 35 orang (32,1%) dan yang memiliki beban kerja ringan sebanyak 68 orang (62,4%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi dan Persentase kelelahan kerja pada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 (n=109)

No	Kelelahan kerja	f	%
1	Tidak Lelah	2	1,8
2	Lelah	55	50,5
3	Sangat Lelah	52	47,7
<b>Total</b>		<b>109</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh data bahwa perawat yang kelelahan kategori sangat lelah sebanyak 52 orang (47,7%), lelah sebanyak 55 orang (50,5%) dan tidak lelah sebanyak 2 orang (1,8%).

Tabel 4 Analisis Hubungan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Beban kerja	Kelelahan kerja								P-Value
	Tidak lelah		Lelah		Sangat lelah		Total		
	F	%	f	%	f	%	f	%	
Berat	0	0	1	0,9	5	4,6	6	5,5	0,35
Sedang	0	0	19	17,4	16	14,7	35	32,1	
Ringan	2	1,8	35	33	31	28,4	68	62,4	
<b>Total</b>	2	1,8	55	50,5	5	47,7	109	100,	

Dari tabel 5.4 diperoleh hasil analisis hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 diperoleh bahwa 1 orang responden (0,9%) memiliki beban kerja berat dengan tingkat kelelahan kerja lelah, 5 responden (4,6%) memiliki beban kerja berat dengan tingkat kelelahan sangat lelah, 19 responden (17,4%) memiliki beban kerja sedang dengan tingkat kelelahan lelah, 16 responden (14,7%) memiliki beban kkerja sedang dengan tingkat kelelahan sangat lelah, 31

responden (28,4%) memiliki beban kerja ringan dengan tingkat kelelahan sangat lelah, 35 responden (33%) memiliki beban kerja ringan dengan tingkat kelelahan lelah, 2 responden (1,8%) memiliki beban kerja ringan dengan tingkat kelelahan tidak lelah.

Hasil uji statistik uji *chi-square* menunjukkan nilai *p-value* = 0,35 ( $p > 0,05$ ), yaitu  $H_a$  gagal diterima yang berarti  $H_0$  diterima tidak ada hubungan antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

## 2. PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan 2021 mengenai beban kerja perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan termasuk dalam kategori beban kerja ringan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja perawat yang menjawab ringan ada 68 orang (62,4%). Ada juga perawat yang memiliki beban kerja berat sebanyak (5,5%) dari hasil ini, dapat dikatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain kurangnya keterampilan dan pengetahuan dalam bekerja karena masih ada perawat yang memiliki masa kerja <1 tahun. Dimana jika seseorang perawat lebih terampil dalam pekerjaan maka produktifitas kerja semakin efisiensi dan berkurangnya kegagalan dalam melakukan tindakan.

Ada beberapa faktor penghambat dalam suatu pekerjaan sehingga meningkatkan beban kerja dalam suatu pekerjaan yaitu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam bekerja (Safari, 2020). Semakin lama seseorang bekerja dalam bidangnya maka semakin cekatan seseorang dengan pekerjaannya. Berdasarkan lama kerja dari 1-5 tahun sebanyak 36 responden (33%) dan >10 tahun sebanyak 33 responden (30,3%). Hal ini menyatakan bahwa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan banyak perawat yang berpengalaman dalam bekerja. Masa kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi beban kerja dimana lebih bertanggung jawab dalam mengambil keputusan dan orang yang sudah lama bekerja akan lebih berpengalaman ketika melakukan tindakan yang sesuai dengan aturan dan semakin rendah dalam melakukan yang tidak sesuai dengan aturan. Perawat yang memiliki masa kerja lama akan meningkatnya beban kerjan dikarenakan terlalu sering dilakukan sehingga membuat perawat jenuh seras bosan dalam bekerja.

Pada hasil penelitian yang dilakukan di rumah sakit Santa Elisabeth

Medan tahun 2022 tentang kelelahan kerja perawat di ruang rawat inap rumah sakit termasuk dalam kategori lelah (50,5%). Dibuktikan dengan hasil penelitian dimana (61,5%) mengatakan merasa lelah diakhir jam kerja, (51,4%) mengatakan mereka terlalu bekerja keras dalam melakukan pekerjaan di rumah sakit. Dengan mereka mengatakan merasa lelah diakhir jam kerja dan terlalu bekerja keras dalam pekerjaan mereka maka akan meningkatnya suatu tingkat kelelahan kepada mereka dan kelelahan kerja yang mereka alami yaitu dipengaruhi oleh usia dan masa kerja dari seseorang. (Cucu et al., 2019) menyatakan bahwa beban kerja perawat termasuk dalam kategori ringan sebab seorang perawat harus melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta kegiatan produktif masing masing sesuai dengan tugas dan wewenang.

Hasil penelitian menunjukkan, sebanyak 62 orang (56,9%) perawat memiliki rentang umur 26-35 (dewasa awal) perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Peneliti berpendapat bahwa umur dewasa awal memiliki semangat bekerja yang rendah, diakibatkan mengalami penurunan daya tahan tubuh sehingga merasa mudah lelah. Pada penelitian (Oksandi & Karbito, 2020) pada kategori lelah (57,7%) hal ini dipengaruhi oleh faktor usia dan beban kerja. Semakin tinginya usia maka semakin dapat terjadinya proses degenerasi organ juga meningkat, sehingga dapat menurunkan kemampuan organ (Ningsih & Neffrety2018).

Hasil uji *chi-square* tentang hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2022 menunjukkan nilai *p-value* = 0,35 ( $p > 0,05$ ), yaitu  $H_0$  gagal diterima yang berarti tidak ada hubungan antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2022. Peneliti berpendapat bahwa perawat

menyadari bahwa mereka bertanggung jawab penuh atas pekerjaan mereka dan mereka mempunyai kemampuan dan keterampilan sesuai dengan kompetensi dimana ruangan mereka bekerja.

Penelitian (Gumelar et al., 2021) mengenai Hubungan Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Perawat di Unit Rawat Inap dimana hasil uji *chi square* antara beban kerja dengan kelelahan kerja diketahui bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di unit rawat inap rumah sakit. Namun, penelitian bertolak belakang dari penelitian (Boy et al., 2020) berdasarkan hasil uji *chi-square* diketahui terdapat hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat. Sejalan dengan penelitian (Handayani & Hotmaria, 2021) menemukan bahwa ada hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat ia mengatakan bahwa disebabkan karena beban tugas yang sangat bervariasi dan juga dipengaruhi oleh jumlah pasien yang berkunjung.

## 7. SIMPULAN

Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* = 0,35 ( $p > 0,05$ ). beban kerja perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 termasuk kedalam beban kerja ringan ada 68 orang (62,4%) serta kelelahan kerja termasuk kategori lelah sebanyak 55 orang (50,5%). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara

## 8. SARAN

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, sebagai sumber data mengenai beban kerja dan kelelahan kerja perawat di ruang rawat inap. Meskipun dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan antara variable beban kerja dan kelelahan kerja pada perawat di

Peneliti berpendapat bahwa tidak ada hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di ruang rawat inap rumah sakit Santa Elisabeth Medan karena jumlah pasien yang berkunjung di rumah sakit tidak terlalu banyak yang dilihat dari penggunaan BOR. Namun mereka memiliki kelelahan di akibatkan oleh faktor eksternal pekerjaan seperti melakukan pekerjaan rumah dan mengurus keluarga mereka, sehingga energi yang digunakan untuk bekerja di rumah sakit akan berkurang maka mereka akan mengalami kelelahan. Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan mempunyai sistem bekerja yang sangat baik, dimana sistem bekerjanya dibagi tiga shif dalam bekerja, yaitu dinas pagi, dinas sore dan dinas malam, tujuan pembagian shif ini untuk mempermudah para perawat agar perawat tidak lelah dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien yang dirawat, dan dalam sistem pembagian tugas ini kepala ruang selalu membagikan tugas kepada perawatnya

beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan beban kerja dan kelelahan kerja dan mengidentifikasi faktor faktor lain penyebab kelahan kerja pada perawat.

ruang rawat inap, tetap harus dikaji factor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kelelahan kerja perawat, baik di ruang rawat inap maupun ruang khusus lainnya seperti unit gawat darurat atau rawa intensif.

## DAFTAR PUSTAKA

Astuti, F. W. et al. (2017). Hubungan Antara Faktor Individu, Beban Kerja

Dan Shift Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Rsjd Dr. Amino Gondohutomo Semarang.

- Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(5), 163–172. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/18925>
- Boy, P., Siahaan, C., Mega, B., & Simanjuntak, M. R. (2020). Hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di Gedung Instalasi Rawat Inap Terpadu. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 2(8), 46–50.
- Cucu, Nuraeni, H., & Muryani, A. (2019). Analisis Beban Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Gigi Mulut Universitas Padjadjaran Tahun 2018. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 4(4), 164–172. [file:///C:/Users/Dell/Downloads/22983-66039-1-PB \(1\).pdf](file:///C:/Users/Dell/Downloads/22983-66039-1-PB%20(1).pdf)
- Handri Gumelar, Eny Kusmira & Mokhammad S. Haryanto (2021). Hubungan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Pelaksana di Instalansi Rawat Inap, *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia*. (2503-1376), (2549-8576).
- Handayani, P., & Hotmaria, N. (2021). Hubungan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat. *Indonesian Journal of Nursing Health Science*, 6(1), 1–5. [https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Journal-11\\_1438/20303](https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Journal-11_1438/20303)
- Hermawan, A., & Tarigan, D. A. (2021). Hubungan antara Beban Kerja Berat, Stres Kerja Tinggi, dan Status Gizi Tidak Normal dengan Mutu Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RS Graha Kenari Cileungsi Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Dan Kebinaan*, 10(1), 1–15.
- Laima, N. A., Lengkong, V. P. K., Sendow, G. M., Kerja, P. P., Kerja, B., Kepuasan, D. A. N., Laima, N. A., Lengkong, V. P. K., & Sendow, G. M. (2019). Pengaruh Penempatan Kerja, Beban Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Perawat Di Rsud Talaud. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3728–3737.
- Lutfi, M., Puspanegara, A., & Mawaddah, A. U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelelahan Kerja (Burnout) Perawat Di Rsud 45 Kuningan Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 12(2), 173–191. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v12i2.332>
- Maharani, R. (2019). Pengaruh beban kerja terhadap stres kerja dan kinerja perawat rawat inap dalam. *Journal of Management Review Volume 3 Number 2 Page (327-332)*, 3(2), 327–332.
- Mirani, N., & Sumardi. (2020). Hubungan Beban Kerja dan Stres Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Perawat di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Umum Daerah Kota Langsa Tahun 2019. *Jurnal EDUKES (Jurnal Penelitian Edukasi Kesehatan)*, 3(1), 30–39. <https://doi.org/10.52136/edukes.v3i1.24>
- Ningsih, S. N. P. (2018). Factors Relating To Work Fatigue in Locomotive Dipo Workers Pt. Kereta Api Indonesia (Persero). *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.21111/jihoh.v3i1.2439>
- Oksandi, H. R., & Karbita, A. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Perawat di RSUD dr. H. Bob Bazar Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI)*, 1(1), 1–7.
- Prima, R., Sisca, O., & Silvia, putri adi. (2020). Hubungan Beban Kerja dengan kinerja di ruang rawat inap rumah sakit Harapan Ibunda Batusangkar tahun 2020. [Http://Ejurnal.Binawakya.or.Id/Index.Php/MBI](http://Ejurnal.Binawakya.or.Id/Index.Php/MBI), 15(4), 4319–4326. [file:///D:/jurnal skripsi/daftar pustaka/hub beban kerja dg kinerja.pdf](file:///D:/jurnal%20skripsi/daftar%20pustaka/hub%20beban%20kerja%20dg%20kinerja.pdf)
- Wahyudi, I. (2020). Pengalaman Perawat Menjalani Peran Dan Fungsi Perawat Di Puskesmas Kabupaten

- Garut. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 2(01), 36–43. <https://doi.org/10.32938/jsk.v2i01.459>
- Yuliani, R., Ginting, C. N., Chiuman, L., & Girsang, E. (2021). The relationship between workload, job stress, nutritional status, and shift work the night with the fatigue of nurses working in hospitals Aceh Singkil 2020. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 9(7), 2055. <https://doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20212358>